

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan diterapkan ialah pendekatan kuantitatif, Sugiyono (2013) “penelitian kuantitatif menitik beratkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur dan menghasilkan kesimpulan. Sedangkan sifat dari penelitian ini ialah asosiatif”. Sugiyono (2014) “penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent)”. Ini sama seperti arah studi yakni guna memahami Key Performance Indicator (KPI), Lingkungan Kerja dan Kompensasi memiliki pengaruh atas Kinerja karyawan bagian Pemasaran PT. Bumi Indo Mapan Surabaya.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Sugiyono (2019) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Bumi Indo Mapan Surabaya”

### 3.2.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” Sugiyono (2015). “Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2016). kriteria sampel pada studi ini ialah :

1. Karyawan bagian pemasaran
2. Minimal sudah bekerja selama 1 tahun
3. Karyawan yang memiliki perikatan kontrak kerja PKWT dan bukan CO-Working, Part-time/Freelancer
4. Karyawan dengan minimal usia 20 tahun

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel total 40 karyawan bagian pemasaran. Penentuan ukuran sampel ini didasarkan pada panduan yang dikemukakan Sugiyono “ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500” (Sugiyono, 2019).

### 3.3 Identifikasi Variabel

Judul dalam penelitian ini adalah “pengaruh Key Performance Indicator (KPI), Lingkungan Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan bagian Pemasaran PT. Bumi Indo Mapan Surabaya”. Mekanisme variabel yang diterapkan studi terdiri atas tiga variabel bebas serta satu variabel terikat. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel bebas atau variabel independent (X) :

X1 = Key Performance Indicator (KPI)

X2 = Lingkungan Kerja

X3 = Kompensasi

2. Variabel terikat atau variabel dependent (Y) :

Y = Kinerja Karyawan

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Faktor-faktor dalam penelitian ini dapat dicirikan secara fungsional sebagai berikut:

1. Key Performance Indicator (X1) “adalah kumpulan indikator utama yang dapat diukur dan memberikan informasi tentang sejauh mana tujuan strategis yang ditetapkan pada suatu organisasi berhasil dicapai”. (soemohadiwidjojo, 2015).

Adapun definisi operasional Key Performance Indicator pada studi ini ialah kumpulan indikator utama yang dapat diperkirakan dan memberikan data tentang sejauh mana tujuan penting yang ditetapkan pada PT. Bumi Indo Mapan Surabaya berhasil dicapai oleh karyawan bagian pemasaran.

Indicator dalam variabel ini menurut Soemohadiwidjojo (2015) adalah

- a) Spesific
- b) Measurable
- c) Attainable
- d) Relevant
- e) Time-Based

2. Lingkungan kerja (X2), “Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, cara kerja, serta pengaturan kerja baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok” Sedarmayati (2012)

Adapun definisi operasional Lingkungan kerja pada studi ini ialah semua alat perkakas serta bahan, serta lingkungan sekitar yang mana karyawan bagian pemasaran pada PT. Bumi Indo Mapan Surabaya bekerja.

Indicator dalam variabel ini menurut Sedarmayati (2012) adalah :

- “Lingkungan kerja fisik
    - a) Penerangan atau Cahaya di tempat kerja
    - b) Sirkulasi di tempat kerja
    - c) Tata letak ruang
    - d) Dekorasi
    - e) Kebisingan Pekerjaan
    - f) Fasilitas
  - Lingkungan kerja non fisik
    - a) Hubungan sesama rekan kerja
    - b) Hubungan dengan pimpinan”
3. Kompensasi (X3) “adalah sesuatu yang diterima karyawan atau jasa yang mereka sumbangkan pada pekerjaannya. Mereka menyumbangkan apa yang menurut mereka berharga baik tenaga maupun pengetahuan yang dimiliki”. Edison, et al., (2016)

Adapun definisi operasional kompensasi pada studi ini ialah hal yang diterima pekerja bagian pemasaran P.T. Bumi Indo Mapan Surabaya

Indicator dalam variabel ini menurut Edison et. Al. (2016) adalah :

- 1) Kompensasi bersifat normatif
    - a) Upah atau gaji
    - b) Tunjangan kesehatan
  - 2) Kompensasi bersifat kebijakan
    - a) Uang makan dan transport
    - b) Bonus
4. Kinerja (Y) adalah kinerja mencakup serangkaian tindakan kerja yang berkontribusi terhadap proses penyelesaian pekerjaan, baik secara positif maupun negatif. Wibowo (2016)

Adapun definisi operasional kinerja pada studi ini ialah serangkaian tindakan kerja yang dilakukan pekerja divisi pemasaran P.T. Bumi Indo Mapan Surabaya yang berkontribusi terhadap proses penyelesaian pekerjaan, baik secara positif maupun negatif.

Indicator kinerja dalam penelitian ini menurut Wibowo (2016) adalah :

- a) Standar
- b) Umpan balik
- c) Alat dan saran

- d) Kompetensi
- e) Motif
- f) Peluang

**Tabel 3. 1**  
**Skala pengukuran**

<b>Skala Likert</b>	<b>Ukuran</b>
“Sangat Setuju”	5
“Setuju”	4
“Kurang Setuju”	3
“Tidak Setuju”	2
“Sangat Tidak Setuju”	1

Sumber: Sugiyono (2012)

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data yang diterapkan studi ini adalah:

##### **1. Data kualitatif**

Sugiyono (2015), “data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah gambaran umum dari perusahaan yang diteliti dan

gambaran responden yang dinyatakan dalam bentuk kalimat (bukan angka)”).

## 2. Data kuantitatif

Sugiyono (2015), “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah skor hasil kuisioner yang diisi oleh responden”.

### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data yang diterapkan studi ini ialah:

#### 1. Data Primer

Umar (2013) “data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.” Pada studi ini data primer yang digunakan adalah jawaban responden atas kuesioner yang disebar langsung pada pegawai bagian pemasaran yang bekerja pada PT Bumi Indo Mapan Surabaya.

#### 2. Data Sekunder

Sugiyono (2018) “data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal, skripsi penelitian terdahulu, dan buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan topik yang diteliti”.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan informasi yang diperlukan untuk melengkapi pemeriksaan dalam penelitian ini, secara spesifik adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilaksanakan bertujuan untuk memperoleh masukan mengenai objek yang diteliti. Diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian dan variabel - variabel yang terkait dalam masalah pada bagian pemasaran pada PT. Bumi Indo Mapan Surabaya. Studi pedahuluan pada studi ini dilakukan dengan melaksanakan observasi secara langsung, pengukuran, melihat data yang diperlukan, dan melakukan survey melalui pengisian kuisisioner dengan pihak Perusahaan yang bersangkutan.

2. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017) “Studi pustaka merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi pustaka dilakukan dengan banyak melakukan telaah dan pengutipan berbagai teori yang relevan untuk menyusun konsep penelitian juga sebagai landasan logika berfikir dalam penyelesaian masalah secara ilmiah”. Dalam Studi pustaka mengenai variabel yang diteliti ialah KPI, Lingkungan kerja serta Kompensasi atas Kinerja karyawan, peneliti memperoleh sumber dari beberapa literatur, website perusahaan dan jurnal.

### 3. Studi Lapangan

Pengumpulan data melalui studi lapangan dengan cara :

- a) Observasi Melakukan koordinat persepsi pada bidang objek penelitian yang terdapat di PT. Bumi Indo Mapan Surabaya bagian Pemasaran mengenai pengaruh KPI, lingkungan kerja dan kompensasi atas kinerja karyawan.
- b) Kuesioner, melakukan pengumpulan informasi dengan memberikan pertanyaan atau proklamasi tertulis kepada responden di PT. Bumi Indo Mapan Surabaya bagian Pemasaran.
- c) Dokumentasi, Pengumpulan informasi dengan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan penelitian dari daerah penelitian khususnya pada PT. Bumi Indo Mapan Surabaya bagian Pemasaran.

#### **3.7 Teknik Analisis**

##### **3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

###### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) “uji validitas adalah uji pengukuran instrumen dimana suatu kuesioner tepat dalam mengukur apa yang sedang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner, jika dikatakan valid maka pernyataan pada kuesioner dapat dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.” Sugiyono (2017:130) “menyatakan bahwa hasil uji validitas dapat dilihat dari nilai

pearson correlation. Hasil korelasi antara setiap item pernyataan menunjukkan hasil korelasi  $> 0,4$  dan signifikansi  $< 0,05$ , maka item pernyataan tersebut merupakan data yang valid”.

## 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) “menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

- a. “Jika nilai Cronbach’s Alpha  $> 0,6$  maka reliable”
- b. “Jika nilai Cronbach’s Alpha  $< 0,6$  maka tidak reliable”

### 3.7.2 Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil” Ghozali (2016). Uji yang dipakai guna uji normalitas residual ialah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnoff, yakni :

“H0 : Residual berdistribusi normal”

“H1 : Residual tidak berdistribusi normal”

Jika signifikan pada uji ini  $>5\%$ , H0 diterima serta residual berdistribusi normal Ghozali (2016)

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Studi ini menerapkan Teknik analisis regresi linier berganda, yakni guna menguji dampak variabel bebas pada variabel dependen melalui persamaan regresi berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Di mana :

Y = variabel terikat (kinerja karyawan)

a = bilangan konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi dari tiap independen variabel ( $X_1, X_2, X_3$ )

$X_1$  = variabel bebas KPI

$X_2$  = variabel bebas lingkungan kerja

$X_3$  = variabel bebas kompensasi

e = faktor pengganggu (error)

### 3.7.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada model multiple direct relapse ini, kita dapat melihat besar kecilnya komitmen faktor-faktor bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat besarnya koefisien jaminan total ( $R^2$ ). Ghazali (2013) “koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh

variabel - variabel bebas terhadap variabel terikat”.

### 3.7.5 Uji T

“Uji t (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh secara mandiri atau parsial secara signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen” Santoso (2016). Pengujian ini bertujuan untuk menentukan makna pecahan pekerjaan antara faktor bebas dan variabel dependen dengan anggapan bahwa faktor otonom lainnya konsisten.

Pada studi ini guna memahami dampak variabel independent atas variabel dependen memakai ketentuan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau level of significance ( $\alpha < 0,05$ ). Adapun langkanya ialah Sugiono (2017) :

- 1) Menentukan besarnya t hitung dengan rumusan (Sugiyono, 2017):

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = distribusi t

r = koefisien korelasi

parsial  $r^2$  = koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil estimasi ini kemudian dibandingkan dan tabel t menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

- 2) Mengambil keputusan dengan ketentuan berikut ini:

- a.  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak, jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  atau  $\text{sig} \geq \alpha$ (level of significance) 0,05.

Maka dari itu variabel bebas KPI ( $X_1$ ), lingkungan kerja

(X<sub>2</sub>) serta kompensasi (X<sub>3</sub>) tak berdampak parsial atas kinerja karyawan (Y) bagian pemasaran PT. Bumi Indo Mapan Surabaya.

- b. H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  atau  $\text{sig} < \alpha(\text{level of significance}) 0,05$ .

Maka dari itu variabel bebas KPI (X<sub>1</sub>), lingkungan kerja (X<sub>2</sub>) serta kompensasi (X<sub>3</sub>) berdampak parsial atas kinerja karyawan (Y) bagian pemasaran PT. Bumi Indo Mapan Surabaya.